PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA DI UPTD PELAYANAN SOSIAL ANAK DINAS SOSIAL SIDIKALANG-KABANJAHE

SKRIPSI

OLEH:

DEBY YEMIMA BR SINULINGGA

20.860.0140

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA DI UPTD PELAYANAN SOSIAL ANAK DINAS SOSIAL SIDIKALANG-KABANJAHE

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:
DEBY YEMIMA BR SINULINGGA
20.860.0140

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA DI UPTD PELAYANAN SOSIAL ANAK DINAS SOSIAL SIDIKALANG-KABANJAHE

NAMA : DEBY YEMIMA BR SINULINGGA

NPM : 20.860.0140

FAKULTAS : PSIKOLOGI

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Prof. Hasanuddin, Ph. D

Pembimbing

Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi., M.Psi

Ketua Program Studi Psikologi

Tanggal Lulus : Senin, 08 Juli 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan pengaturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Juli 2024

Deby Yemima Br Sinulingga

20.860.0140

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Uni ın Area, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Deby Yemima Br Sinulingga
NPM	: 208600140
Program Studi	: Psikologi
Fakultas	: Psikologi
Jenis Karya	: Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penerimaan Diri Pada Remaja Di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe".

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 08 Juli 2024
Yang Menyatakan

(Deby Yemima Br Sinulingga)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

MOTTO

"Jangan ingat lelahnya belajar, tapi ingat buah manisnya yang bisa dipetik kelak ketika sukses."
Perjuanganmu akan berbuah manis, kalau Kamu melibatkan Tuhan Yesus.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

ABSTRAK

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PENERIMAAN DIRI PADAREMAJA DI UPTD PELAYANAN SOSIAL ANAK DINAS SOSIAL SIDIKALANG-KABANJAHE

OLEH:
DEBY YEMIMA BR SINULINGGA
208600140

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap penerimaan diri pada remaja di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang Kabanjahe yang berjumlah 60 orang remaja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan model skala *likert* dengan dua skala, yaitu skala konsep diri dan skala penerimaan diri. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data regresi linier sederhana, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri dan penerimaan diri. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{xy} = 0.642, dengan Signifikan p=0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah r^2= 0.412. Ini menunjukkan bahwa konsep diri berdistribusi sebesar 41.2% terhadap penerimaan diri. Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa konsep diri tergolong sedang dengan nilai mean hipotetik sebesar 93 dan mean empiriknya sebesar 101.1167. Selanjutnya penerimaan diri dapat disimpulkan memperoleh hasil sedang dengan nilai hipotetik sebesar 111 dan nilai empiriknya sebesar 119.9833. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh dengan penerimaan diri pada remaja di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe.

Kata Kunci: Konsep Diri, Penerimaan Diri.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF-CONCEPT ON SELF-ACCEPTANCE IN ADOLESCENTS AT THE UPTD OF CHILDREN'S SOCIAL SERVICES OFTHE SOCIAL AFFAIRS OFFICE SIDIKALANG-KABANJAHE

BY:
DEBY YEMIMA BR SINULINGGA
208600140

This study aimed to determine the effect of self-concept on self-acceptance in adolescents at the UPTD Social Services for Children of the Sidikalang- Kabanjahe Social Affairs Office. The population in this study were adolescents at the UPTD of Children's Social Services of the Sidikalang Kabanjahe Social Affairs Service, totaling 60 adolescents. The sampling technique used was total sampling technique. Data collection was done with a Likert scale model with two scales, namely the self-concept scale and the self-acceptance scale. Based on the results of simple linear regression data analysis calculations, it could be seen thatthere was a significant positive influence between self-concept and self-acceptance. This result was evidenced by the correlation coefficient r_{xy} = 0.642, with a significant p = 0.000 <0.05. From these results, the coefficient of determination (r^2) of the correlation between the independent variable and the dependent variable was r^2= 0.412. This showed that self-concept distributes 41.2% to self-acceptance. Based on the mean test results, it could be concluded that the self-concept was classified as moderate with a hypothetical mean value of 93 and an empirical mean of 101.1167. Furthermore, self-acceptance could be concludedto get moderate results with a hypothetical value of 111 and an empirical value of 119.9833. From the results of this study it could be concluded that self-concept had an influence on self-acceptance in adolescents at the UPTD of Children's Social Services, Sidikalang-Kabanjahe Social Affairs Office.

***Keywords**: Self-Concept, Self-Acceptance.*

UNIVERSITAS MEDAN AREA PUSAT BAHASA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 Agustus 2001 di Kabanjahe. Penulis merupakan putri dari Bapak Juelta Sinulingga dan Ibu Lois Sri Wahyunita Br Tarigan. Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara.

Pada tahun 2020 penulis lulus dari SMA Santa Maria Kabanjahe dan pada tahun 2020 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala hikmah dan karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Adapun judul dari penelitian ini adalah Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penerimaan Diri Pada Remaja di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe. Skripsi ini disusun berdasarkan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area, kemudian peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, kemudian peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Hasanuddin, Ph. D selaku dosen pembimbing peneliti, yang dalam beberapa waktu belakangan ini membantu peneliti dalam membagikan waktu dan masukan yang diberikan kepada peneliti selama penelitian ini berlangsung, dan terima kasih juga karena Bapak telah memberikan peneliti beberapa motivasi demi berlangsungnya pengerjaan skripsi ini.

Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua peneliti yang sangat saya cintai dan sayangi. Tidak akan pernah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

cukup kata untuk menyatakan rasa terimakasih kepada bapak dan mamak, tapi izinkan saya meluapkan rasa syukur ini dalam kata-kata sederhana namun tulus. Kepada bapak dan mamak terimakasih atas cinta, dukungan dan pengorbanan yang tak hingga dan tidak dapat dinilai dengan apapun, tanpa kalian saya tidak mungkin bisa sekuat sekarang, kalian adalah sinar penerang dalam setiap langkah perjalanan ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman terbaik saya, kalian adalah bagian tak terpisahkan dari kisah ini. Saat senang dan susah, kalian selalu ada. Terima kasih untuk setiap tawa, dukungan, dan nasihat berharga yang telah kalian bagikan. Tanpa kalian, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Ini bukan hanya pencapaian saya, tetapi juga milik kalian yang telah bersama-sama melewati setiap liku perjalanan ini. Terima kasih, dari lubuk hati yang paling dalam.

Saya sebagai peneliti memohon maaf atas segala kesalahan yang pernah saya lakukan baik dalam penulisan skripsi ini maupun pada saat perkuliahan berlangsung. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat mendorong para peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya.

Medan, 08 Juli 2024
Penulis,

Deby Yemima Br Sinulingga
NPM. 208600140

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Hipotesis Penelitian 9
1.5 Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Penerimaan Diri 11
2.1.1 Pengertian Penerimaan Diri 11
2.1.2 Aspek-aspek Penerimaan Diri 12
2.1.3 Faktor-faktor Penerimaan Diri 18
2.1.4 Ciri-ciri Penerimaan Diri 21
2.2 Konsep Diri 23
2.2.1 Pengertian Konsep Diri 23
2.2.2 Faktor-faktor Konsep Diri 23
2.2.3 Aspek-aspek Konsep Diri 26
2.2.4 Ciri-ciri Konsep Diri 27

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

2.3 Pengaruh Konsep Diri dengan Penerimaan Diri pada Remaja.....31
2.4 Kerangka Konseptual 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 34
3.2 Bahan dan Alat 34
3.3 Metodologi Penelitian 34
3.4 Populasi dan Sample 34
3.4.1 Populasi 34
3.4.2 Sampel 35
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel 35
3.5 Prosedur Kerja 35
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data 35
3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data 37
3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 38
3.6.1 Uji Validitas 38
3.6.2 Uji Reliabilitas 38
3.7 Teknik Analisis Data 38
3.7.1 Uji Normalitas 39
3.7.2 Uji Linieritas 39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Hasil Penelitian 40
4.1.1 Persiapan Administrasi 40
4.1.2 Persiapan Alat Ukur 40
4.1.3 Uji Coba Alat Ukur Penelitian 41
4.1.4 Validitas 41
4.2 Hasil Analisi Data dan Hasil Penelitian 42
4.2.1 Analisis Data dan Hasil Penelitian 42
4.2.2 Uji Asumsi 43
4.2.3 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana 45
4.2.4 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik 45
4.3 Pembahasan 48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 56

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

5.1 Simpulan.....56
5.2 Saran.....57
DAFTAR PUSTAKA.....59

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Kerangka Konseptual.....33
Tabel 1.2 Rentangan Skor Skala Variabel Konsep Diri.....36
Tabel 1.3 Rentangan Skor Skala Variabel Penerimaan Diri.....37
Tabel 1.4 Uji Validitas Konsep Diri 41
Tabel 1.5 Uji Validitas Penerimaan Diri.....42
Tabel 1.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....43
Tabel 1.7 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas 44
Tabel 1.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan.....44
Tabel 1.9 Rangkuman Analisa Regresi Linier Sederhana 45
Tabel 2.0 Hasil Perhitungan Nilai Mean Hipotetik dan Nilai Mean Empirik.....46

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Kurva Normal Variabel Konsep Diri 47
Gambar 1.2 Kurva Normal Variabel Penerimaan Diri.....47

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Lembar Informasi 64
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden 65
Lampiran 3 Lembar Identitas 66
Lampiran 4 Skala Konsep Diri Dan Skala Penerimaan Diri 67
Lampiran 5 Uji Validitas Dan Reliabilitas 71
Lampiran 6 Uji Normalitas Dan Uji Linearitas 75
Lampiran 7 Uji Korelasi Dan Regresi 76
Lampiran 8 Data Penelitian 77
Lampiran 9 Surat Penelitian 83

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada setiap kehidupan yang di jalani individu tentu mengalami berbagai macam perubahan dan proses penting di setiap tumbuh kembangnya, begitu juga dengan remaja. Masa remaja merupakan salah satu fase dimana individu mengalami masa transisi. Masa transisi merupakan perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana terdapat usaha untuk beradaptasi dengan perubahan di dalam diri yang sedang berlangsung di fase remaja (Papalia *et al.,* 2009). Selain itu, akan banyak masalah yang dihadapi dimasa transisi ini. Permasalahan yang dialami oleh individu biasanya berasal dari dalam diri individu dan lingkungan sekitar.

Menurut Hall (dalam Santrock, 2007), masa remaja merupakan masa yang penuh badai dan stress, masa ini penuh dengan konflik dan emosi yang tidak stabil, berbagai pikiran, perasaan dan prilaku. Monks *et al.,* (2002) membagi masa remaja menjadi tiga bagian, yaitu remaja awal pada usia 12-15 tahun, remaja tengah pada usia 15-18 tahun, dan remaja akhir pada usia 18-21 tahun. Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescence* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”.

Adanya berbagai perubahan fisik dan emosi yang tidak stabil, tidak jarang membuat remaja mengalami berbagai permasalahan dalam hidupnya dan hal ini memperjelas kondisi remaja yang cenderung memiliki emosi yang tidak stabil dan akan meledak secara tiba-tiba (Papalia *et al.,* 2009). Permasalahan yang mempengaruhi perkembangan remaja tidak hanya datang dari dalam diri remaja itu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

sendiri, melainkan juga dari faktor luar seperti keluarga dan lingkungan sekitar. Sumber masalah dari faktor keluarga biasanya seperti kehilangan salah satu atau bahkan kedua orang tua, orang tua yang bercerai, serta kondisi ekonomi keluarga yang rendah yang mengakibatkan fungsi dari keluarga yang seharusnya memberikan perlindungan, kasih sayang, perhatian, kebutuhan akan keinginan, bimbingan dan pengasuhan bagi remaja tidak berjalan sebagaimana mestinya. Remaja yang kehilangan orang tua, terpisah dari orang tuanya atau menghadapi masalah ekonomi akan membuat mereka diasuh oleh anggota keluarga lain, atau bahkan dititipkan pada suatu lembaga yang disebut panti asuhan.

Menurut Lukman (2012) panti asuhan merupakan tempat pengganti keluarga yang berusaha mendidik anak-anak agar menjadi generasi masa depan yang di inginkan oleh bangsa dan negara. Remaja yang tinggal dalam panti asuhan sering memiliki perasaan bahwa dirinya tidak sama seperti remaja yang tinggal dalam keluarga yang normal. Dengan adanya label sebagai remaja yang tinggal dipanti asuhan itu akan menjadi sumber stress bagi remaja.

Sumber masalah dan tekanan tersebut berasal dari masalah pencarian jati diri dan segala tuntutan yang diharapkan lingkungan kepada remaja (Hurlock, 2009). Fase ini juga dirasakan oleh remaja yang tinggal di panti asuhan yang berada di fase perkembangan remaja. Selama fase tersebut, remaja membutuhkan lingkungan untuk membantu mereka menjadi lebih baik dan siap menghadapi tugas-tugas perkembangan, salah satunya adalah keluarga. Hal ini berbeda dengan remaja yang tinggal di panti asuhan, karena peran keluarga telah digantikan oleh lembaga profesional yang berusaha menggantikan peran keluarga yaitu panti asuhan (Mazaya & Supradewi, 2011).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe merupakan salah satu lembaga pemerintah yang memberikan pelayanan dan pembinaan bagi anak terlantar dan kurang mampu. Lembaga yang berdiri sejak tahun 1975 ini merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Dinas Kesejahteraan dan Sosial Provinsi Sumatera Utara, yang secara khusus memberikan pelayanan, pembinaan dan pengurangan angka putus sekolah bagi anak terlantar dan kurang mampu.

Sesuai dengan Undang–Undang No. 4 tahun 1979 Kesejahteraan Anak mengatakan bahwa tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan fisik, psikologis dan sosial anak merupakan tanggung jawab utama orang tua. Namun, anak–anak yang tidak memiliki orang tua mempunyai hak untuk diasuh oleh negara dan lembaga lain.

UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe memiliki tugas dalam memberikan pelayanan dan pembinaan bagi warga binaan dalam menjalankan fungsinya di masyarakat. Selama menjadi warga binaan di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe, anak mendapatkan proses sosialisasi atas nilai-nilai hidup dalam bermasyarakat, nilai keagamaan, adat istiadat, dan pendidikan. Anak dipersiapkan secara mental dan sosial untuk mampu hidup di masyarakat dan mencapai cita-citanya sebagai penerus masa depan bangsa.

Banyak remaja yang tingga di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe yang merupakan anak dari *broken home*, *fatherless*, *motherless*, anak yatim piatu maupun dari kalangan orang tua yang kurang mampu. Dimana dimasa

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

remaja ini anak membutuhkan sebuah kasih sayang atau perhatian dari kedua orang tuanya.

Salah satu penunjang dalam pembentukan perubahan-perubahan dalam perkembangan remaja adalah adanya penerimaan diri yang baik. Penerimaan diri adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa seorang individu dapat menerima kekurangan dan kelebihan yang dia miliki, menghargai dirinya sendiri, serta memiliki suatu harapan yang sesuai dengan realita (Izzati & Waluya, 2012).

Penerimaan diri dibutuhkan oleh setiap individu untuk mencapai keharmonisan hidup, karena pada dasarnya tidak ada manusia yang diciptakan tanpa kekurangan. Untuk menghadapi kekurangan yang dimiliki, dibutuhkan sikap menerima apapun baik kelebihan maupun kekurangan dirinya. Menurut Rodrigues (2015) penerimaan diri adalah sebuah sikap positif dan penghargaan terhadap diri sendiri secara menyeluruh termasuk pengalaman hidup masa lalu.

Menurut Chaplin (2006) Penerimaan diri (*Self-acceptance*) ialah suatu kemampuan individu untuk dapat melakukan penerimaan terhadap keberadaan diri sendiri. Penerimaan diri dimaksudkan sebagai sikap yang mencerminkan perasaan senang yang berkaitan dengan kenyataan yang ada pada dirinya, sehingga seseorang yang dapat menerima dirinya dengan baik akan mampu menerima kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya. Individu yang memiliki *self-acceptane* akan memandang kelemahan atau kekurangan yang ada di dalam dirinya sebagai hal yang wajar yang dimiliki setiap individu, karena individu yang memiliki *self-acceptance* mampu berpikir positif tentang dirinya bahwa masing-masing individu memiliki kelemahan atau kekurangan dan hal tersebut tidak akan menjadi penghambat individu untuk mengaktualisasikan diri (Heriyadi, 2013).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Hurlock (2007) mengatakan bahwa penerimaan diri merupakan suatu tingkatan individu tentang karakteristik kepribadiannya, akan keinginan untuk hidup pada kondisi dirinya demi mencapai sesuatu yang diharapkan sehingga terus mengembangkan dirinya. Fakta dilapangan bahwa sebagian remaja di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe belum bisa sepenuhnya menerima keadaan diri yang dititipkan di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe. Tidak jarang remaja merasa terbuang dari keluarga, atau sengaja di tinggalkan dari orangtua masing-masing (Wiraswati, 2016).

Penerimaan diri yang baik akan menjadi salah satu bekal penting karena akan membantu remaja berinteraksi dengan masyarakat luas. Meskipun demikian, tampaknya penerimaan diri yang baik bukanlah hal yang mudah. Ciri-ciri seseorang yang memiliki penerimaan diri yang baik yaitu mempunyai keyakinan akan kemampuan untuk menghadapi kehidupannya, menganggap dirinya berharga sebagai seseorang manusia yang sederajat dengan orang lain, berani memikul tanggung jawab terhadap prilakunya, menerima pujian dan cacian secara objektif dan tidak menyalahkan dirinya akan keterbatasan yang di milikinya ataupun mengingkari kelemahannya (Wiraswati, 2016).

Berdasarkan fenomena yang terlihat pada remaja yang tinggal di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe, beberapa dari mereka masih belum bisa menerima kondisi atau keadaan mereka saat ini, terlihat dari mereka yang lebih banyak mengurung diri dan tidak mau bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, serta melanggar beberapa peraturan yang ada di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dari salah satu pengurus di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Pengurus di UPTD mengatakan bahwa beberapa anak-anak di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe memiliki keterbatasan dalam penerimaan dirinya sendiri sehingga mereka merasa dirinya tidak pantas untuk bergaul dengan teman disekolah, anak di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe juga cendrung menarik diri dengan teman disekolahnya dan selalu membandingkan dirinya dengan teman-temannya disekolah dan mereka tidak percaya atas kemampuannya masing-masing.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa anak panti di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe. Anak panti yang berinisial N mengatakan bahwa dia sangat sedih tinggal di panti sosial karena melihat teman-teman disekolahnya tinggal bersama orang tua dan mendapat kasih sayang yang penuh dari kedua orang tuanya, terkadang anak panti sosial minder dalam hal uang jajan, perhatian dari orang tua dan merasa dirinya itu tidak sederajat dengan temannya sehingga mengakibatkan kurangnya penerimaan diri dalam dirinnya sendiri.

Kurangnya pemenuhan kebutuhan, menyebabkan remaja yang tinggal di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe sering merasa tertekan dengan kehidupan yang dijalani, padahal seharusnya mereka tetap bertahan di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe untuk menghadapi tantangan fisik, sosial, dan emosional demi menemukan kehidupan yang lebih baik dibanding harus tinggal di jalanan. Salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan diri adalah konsep diri (Wiraswati, 2016).

Grufron & Risnawati (2016) menyatakan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang dan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai. Sedangkan menurut Nur & Rini (2022) mendefenisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencangkup pendapatnya terhapa dirinya sendiri,pendapat tentang gambaran diri dimata orang lain,dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai.

Menurut Rola (2006) konsep diri merupakan bentuk gambaran diri seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai. Konsep diri merupakan salah satu aspek yang cukup penting bagi individu dalam berprilaku. Konsep diri diperoleh dari hasil belajar individu melalui hubungannya dengan orang lain, terutama dengan orang tua karena merupakan kontak sosial yang paling awal yang dialami individu dan yang paling kuat.

Konsep diri merupakan salah satu aspek yang cukup penting bagi individu dalam berprilaku. Konsep diri diperoleh dari hasil belajar individu melalui hubungannya dengan orang lain, terutama dengan orang tua karena merupakan kontak sosial yang paling awal yang dialami individu dan yang paling kuat.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2022) menyatakan bahwa ada hubungan signifikan yang positif antara konsep diri dengan penerimaan diri pada remaja panti asuhan semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi penerimaan diri pada remaja panti asuhan, sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah penerimaan diri pada remaja panti asuhan. Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Yuliani (2022) hasil ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan penerimaan diri pada remaja panti asuhan, yang menunjukkan semakin positif konsep diri maka semakin

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

tinggi penerimaan diri, demikian sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin rendah penerimaan diri.

Pada remaja di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe tentu saja kurang atau bahkan tidak mendapatkan pengajaran dari orang tua tentang bagaimana individu menilai dirinya sendiri baik itu fisik, sosial maupun psikologis, sedangkan ibu atau bapak pengasuh di UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe yang dianggap sebagai pengganti orang tua sepertinya kurang bisa diharapkan untuk dapat memberikan pengajaran secara mendalam tentang bagaimana menilai diri sendiri.

Mereka juga cenderung menutup diri baik itu dengan teman di lingkungan UPTD Pelayanan Sosial Anak maupun di lingkungan sekitar UPTD Pelayanan Sosial Anak. Mereka juga tidak jarang mendapat perkataan negatif dari lingkungan diluar UPTD Pelayanan Sosial Anak mengenai status mereka sebagai anak UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe. Hal tersebut membuat mereka semakin kurang yakin jika nanti keluar dari UPTD Pelayanan Sosial Anak Sidikalang-Kabanjahe, mereka bisa sukses seperti halnya anak yang tinggal diluar UPTD Pelayanan Sosial Anak. Mereka juga tidak yakin dengan potensi yang mereka miliki, ini karena mereka beranggapan anak yang tinggal di UPTD Pelayanan Sosial Anak kurang diterima di lingkungan sosial. Hal inilah yang menyebabkan pembentukan konsep diri mereka menjadi rendah.

Menurut Hermenau *et al.,* (2015) remaja yang tinggal di panti asuhan cenderung membentuk konsep diri yang negatif, rentan mengalami gejala depresi, PTSD, serta agresivitas yang tinggi. Bahkan, penerimaan diri, *personal growth*, *psychological well-being* remaja di panti asuhan secara umum lebih rendah jika

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

dibandingkan dengan remaja yang tidak tinggal di panti asuhan (Khan & Jahan, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ‘‘Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penerimaan Diri Pada Remaja UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe’’

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh antara konsep diri terhadap penerimaan diri pada Remaja UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara konsep diri dengan penerimaan diri pada Remaja UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian dari landasan teori yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut: “Ada pengaruh antara konsep diri dengan penerimaan diri pada Remaja UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe”? dengan asumsi bahwa semakin tinggi konsep diri maka penerimaan diri pada Remaja semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka penerimaan diri pada Remaja semakin rendah.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diadakannya penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat penelitian ini, yaitu:

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang psikologi perkembangan, khsususnya yang berkaitan dengan konsep diri dengan penerimaan diri pada Remaja UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka dan menjadi bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Remaja

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi remaja dan dapat memberikan pengetahuan bagi para remaja mengenai besarnya pengaruh konsep diri yang positif terhadap penerimaan diri, sehingga salah satu cara untuk dapat menerima diri adalah dengan cara membangun konsep diri yang positif.

1.5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menjadi acuan bagi peneliti lain yang terkait mengkaji mengenai konsep diri dengan penerimaan diri pada remaja.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penerimaan Diri

2.1.1 Pengertian Penerimaan Diri

Menurut Chaplin (2012) penerimaan diri merupakan sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri,kualitas-kualitas dan bakat-bakat sendiri dan pengakuan akan keterbatasan sendiri. Sedangkan menurut Hurlock (2013) mengemukakan bahwa penerimaan diri merupakan kemampuan menerima segala hal yang ada pada diri sendiri baik kekurangan maupun kelebihan yang demikian,sehingga bisa terjadi peristiwa yang kurang menyenangkan maka individu akan mampu berfikir logis tentang baik buruknya masalah yang terjadi tanpa menimbulkan perasaan, permusuhan, perasaan rendah hati, malu dan rasa tidak aman.

Ditambah menurut Anawong (2013) menjelaskan bahwa penerimaan diri adalah kesadaran diri dari diri individu melalui proses memahami kehidupan sendiri dengan kenyataan yang wajar, memahami pro dan kontrak dan menerima keterbatasan dan menilai kesalahan sendiri.

Penerimaan diri adalah mekanisme psikologis yang memungkinkan individu untuk bertahan dan menghibur diri dengan mengenali dan menerima sifat positif dan negatifnya selama situasi *negative* (Cho, *et al.,* 2014). Sedangkan menurut Kuang (2010), penerimaan diri adalah sejauh mana seseorang harus membuka hati untuk mau menerima keseluruhan dirinya secara utuh dan tulus, termasuk kelebihan dan kekurangannya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulakan penerimaan diri adalah sikap dimana seseorang mampu menerima dirinya sendiri dengan kelebihan dan kekurang yang ada pada dirinya dengan berbagai karateristik.

2.1.2 Aspek-aspek Penerimaan Diri

Menurut Herminingsih (2013) mengemukakan aspek-aspek penerimaan diri sebagai berikut:

a) Perasaan sederajat.

Individu menganggap dirinya berharga sebagai manusia yang sederajat dengan orang lain, sehingga individu tidak merasa sebagai orang yang istimewa atau menyimpang dari orang lain. Individu merasa dirinya mempunyai kelemahan dan kelebihan seperti halnya orang lain.

b) Percaya kemampuan diri.

Individu yang mempunyai kemampuan untuk menghadapi kehidupan. Hal ini tampak dari sikap individu yang percaya diri, lebih suka mengembangkan sikap baiknya dan mengeliminasi keburukannya dari pada ingin menjadi orang lain, oleh karena itu individu puas menjadi diri sendiri.

c) Bertanggung jawab.

Individu berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya. Sifat ini tampak dari perilaku individu yang mau menerima kritik dan menjadikanya sebagai suatu masukan yang berharga untuk mengembangkan diri.

d) Orientasi keluar diri.

Individu lebih mempunyai orientasi diri keluar dari pada kedalam diri, tidak malu yang menyebabkan individu lebih suka meperhatikan dan toleran terhadap orang lain, sehingga akan mendapatkan penerimaan sosial dari

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

lingkungannya.

e) Berpendirian.

Individu lebih suka mengikuti standarnya sendiri dari pada bersikap *conform* terhadap tekanan sosial. Individu yang mampu menerima diri mempunyai sikap dan kepercayaan diri yang menurut pada tindakannya sendiri dari pada mengikuti konvensi dan standar dari orang lain serta mempunyai ide aspirasi dan pengharapan sendiri.

f) Menyadari keterbatasan.

Individu tidak menyalahkan diri akan keterbatasannya dan mengingkari kelebihannya. Individu cenderung mempunyai penilaian yang realistik tentang kelebihan dan kekurangannya.

g) Menerima sifat kemanusiaan.

Individu tidak menyangkal impuls dan emosinya atau merasa bersalah karenanya. Individu mengenali perasaan marah, takut dan cemas tanpa menganggapnya sebagai sesuatu yang harus diingkari atau ditutupi.

Sedangkan menurut menurut Dewi & Damanjanti (2022) menjelaskan terdapat delapan aspek-aspek penerimaan diri sebagai berikut ini:

a) Memiliki sifat percaya diri dan menghargai diri sendiri.
b) Bersedia menerima kritikan dari orang lain.
c) Memiliki kemampuan menilai diri sendiri dan mengoreksi kelemahan diri.
d) Bersikap jujur terhadap diri sendiri dan orang lain.
e) Merasa nyaman dengan dirinya sendiri.
f) Memanfaatkan kemampuan diri secara efektif.
g) Memiliki kemandirian dan berpendirian.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

h) Bangga menjadi diri sendiri.

Ditambah menurut Jersild (dalam Hurlock, 2018) yang juga mengemukakan beberapa aspek-aspek penerimaan diri yaitu sebagai berikut:

a) Persepsi mengenai diri dan sikap terhadap penampilan.

Individu yang memiliki penerimaan diri berpikir lebih realistik tentang penampilan dan bagaimana ia terlihat dalam pandangan orang lain. Ini bukan berarti individu tersebut mempunyai gambaran sempurna tentang dirinya, melainkan individu tersebut melakukan sesuatu dan berbicara dengan baik mengenai dirinya yang sebenarnya.

b) Sikap terhadap kelemahan dan kekuatan diri sendiri dan orang lain.

Individu yang memiliki penerimaan diri memandang kelemahan dan kekuatan dalam dirinya memiliki penerimaan diri memandang kelemahan dan kekuatan dalam dirinya lebih baik dari pada individu yang tidak memiliki penerimaan diri. Individu tersebut kurang menyukai jika harus menyia-nyiakan energinya untuk menjadi hal yang tidak mungkin, atau berusaha menyembunyikan kelemahan dari dirinya sendiri maupun orang lain. Ia pun tidak berdiam diri dengan tidak memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya, ia akan menggunakan bakat yang dimilikinya dengan lebih leluasa. Individu yang bersikap baik pula dalam menilai kelemahan dan kekuatan dirinya akan berikap baik pula dalam menilai kelemahan dan kekuatan orang lain.

c) Perasaan *infeoritas* sebagai gejala penolakan diri.

Seseorang individu yang terkadang merasakan infeoritas atau disebut dengan *infeority complex* adalah seseorang individu yang tidak memiliki

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24
Document Accepted 14/8/24

sikap penerimaan diri dan hal tersebut akan menunggu penilaian yang realistik atas dirinya.

d) Respon atas penolakan dan kritikan.

Individu yang memiliki penerimaan diri tidak menyukai kritikan, namun demikian ia mempunyai kemampuan untuk menerima kritikan bahkan dapat mengambil hikmah dari kritikan tersebut. Ia berusaha untuk melakukan koreksi atas dirinya sendiri, ini merupakan hal yang penting dalam perkembangannya menjadi seorang individu dewasa dan dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan individu yang tidak memiliki penerimaan diri justru menganggap kritikan sebagai wujud penolakan terhadapnya. Yang penting dalam penerimaan diri yang baik adalah mampu belajar dari pengalaman dan meninjau kembali sikapnya yang terdahulu untuk memperbaiki diri.

e) Keseimbangan antara "*real self*" dan "*ideal self*".

Individu yang memiliki penerimaan diri adalah ia mempertahankan harapan dan tuntutan dari dalam dirinya dengan baik dalam batas-batas kemungkinan individu ini mungkin memiliki ambisi yang besar, namun tidak mungkin untuk mencapainya walaupun dalam jangka waktu yang lama dan menghabiskan energinya. Oleh karena itu, untuk memastikan ia tidak akan kecewa saat nantinya.

f) Penerimaan diri dan penerimaan orang lain.

Hal ini berarti apabila seorang individu menyayangi dirinya, maka akan lebih memungkinkan baginya untuk menyayangi orang lain, dan apabila seorang individu merasa benci pada dirinya, maka akan lebih

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

memungkinkan untuk merasa benci pada orang lain. Terciptanya hubungan timbal balik antara penerimaan diri dan penerimaan orang lain adalah individu yang memiliki penerimaan diri merasa percaya diri dalam memasuki lingkungan sosial.

g) Penerimaan diri, menuruti kehendak dan menonjolkan diri.

Menerima diri dan menuruti diri merupakan dua hal yang berbeda. Apabila seorang individu menerima dirinya, hal tersebut bukan berarti ia memanjakan dirinya. Akan tetapi, ia akan menerima bahkan menuntut kelayakan dalam kehidupannya dan tidak akan mengambil yang bukan haknya dalam mendapatkan posisi yang menjadi incaran dalam kelompoknya. Ia tidak akan membiarkan orang lain selangkah lebih maju darinya dan mengganggu langkahnya. Individu dengan penerimaan diri menghargai harapan orang lain dan meresponnya dengan bijak. Namun, ia memiliki pendirian yang terbaik dalam berfikir, merasakan dan membuat pilihan. Ia tidak hanya akan menjadi pengikut apa yang dikatakan orang lain.

h) Penerimaan diri, spontanitas, menikmati hidup.

Individu dengan penerimaan diri mempunyai lebih banyak keleluasaan untuk menikmati hal-hal dalam hidupnya. Namun, terkadang ia kurang termotivasi untuk melakukan sesuatu yang rumit. Individu tersebut ttidak hanya leluasa menikmati sesuatu yang dilakukannya. Akan tetapi, juga leluasa untuk menolak atau menghindari sesuatu yang tidak ingin dilakukannya.

i) Aspek moral penerimaan diri.

Individu dengan penerimaan diri bukanlah individu yang berbudi baik dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

bukan pula felksibelitas dalam pengaturan hidupnya. Ia memiliki kejujuran untuk menerima dirinya sebagai apa dan untuk apa ia nantinya, dan ia tidak menyukai kepura-puraan. Individu ini dapat secara terbuka mengakui dirinya sebagai individu yang pada suatu waktu dalam masalah, merasa cemas, ragu dan bimbang tanpa harus menipu diri dan orang lain.

j) Sikap terhadap penerimaan diri.

Menerima diri merupakan hal penting dalam kehidupan seseorang. Individu yang dapat menerima beberapa aspek hidupnya, mungkin dalam keraguan dan kesulitan dalam menghormati orang lain. Hal tersebut merupakan arahan agar dapat menerima dirinya individu dengan penerimaan diri membangun kekuatannya untuk menghadapi kelemahan dan keterbatasannya. Banyak hal dalam perkembangan seorang individu yang belum sempurna, bagi seseorang individu akan lebih baik jika ia dapat menggunakan kemampuannya dalam perkembangan hidupnya.

Ditambah menurut Sheerer (dalam Muji, 2020) beberapa aspek-aspek penerimaan diri yaitu:

a) Memiliki perasaan yang sederajat dengan orang lain.
b) Memiliki tanggung jawab.
c) Berorientasi keluar diri.
d) Memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri.
e) Mempunyai pendirian pada diri yang kuat.
f) Sadar akan keterbatasan atau kekurangan pada diri sendiri.
g) Menerima sifat kemanusiaan yaitu perasaan, keinginan, kelebihan, kekurangan, dan kecakapan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Dari uraian diatas, dapat disimpulka aspek-aspek penerimaan diri adalah perasaan yang sederajat,memiliki sifat percaya diri dan menerima diri sendiri, percaya dengan kemampuan diri sendiri, memiliki kemandirian dan pendirian, memanfaatkan kemampuan diri secara efektif, merasa nyaman dengan dirinya sendiri dan bangga menjadi diri sendiri, memiliki kemampuan untuk menilai dirinya sendiri.

2.1.3 Faktor – faktor Penerimaan Diri

Menurut Purnama (2016) yang merupakan faktor yang mempengaruhi penerimaan diri yaitu:

a) Usia.

   Semakin matang usia seseorang maka akan semakin baik pula penerimaan diri yang dimiliki oleh orang tersebut.

b) Pendidikan.

   Seseorang dengan tingkat pendidikan lebih tinggi akan dapat menerima

c) Dukungan sosial.

   Penerimaan diri akan mudah dilakukan jika seseorang mendapat dukungan dari orangorang di sekitarnya.

d) Pola asuh orang tua.

   Pengaruh pola asuh orang tua memengaruhi seseorang dalam membentuk sikap penerimaan diri. Pola asuh yang bersifat demokratis akan lebih berpengaruh dalam penerimaan diri yang baik bagi seseorang.

Ditambah menurut Ardila & Herdiana (2019) mengemukakan faktor-faktor yang berperan dalam proses penerimaan diri, yaitu:

a) Pemahaman tentang diri sendiri dan konsep diri yang baik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Pemahaman ini timbul dari kesempatan seseorang untuk mengenali kemampuan dan ketidakmampuannya. Tidak hanya itu, seorang individu yang memahami dirinya sendiri dan memiliki konsep diri yang baik juga mencoba menunjukkan kemampuannya. Semakin individu memahami dirinya dan memiliki konsep diri yang baik maka semakin besar penerimaan individu terhadap dirinya.

b) Harapan realistik.

Harapan yang realistik atau nyata atau dapat diwujudkan timbul jika individu menentukan sendiri harapannya dimana harapan tersebut disesuaikan dengan pemahaman kemampuannya dan bukan diarahkan oleh orang lain. Dengan harapan realistik, akan semakin besar kesempatan tercapainya harapan tersebut sehingga menimbulkan kepuasan diri.

c) Tidak adanya hambatan di lingkungan.

Harapan individu akan sulit tercapai bila lingkungan di sekitarnya tidak memberikan kesempatan atau bahkan menghalangi (walaupun harapan individu sudah realistik).

d) Sikap-sikap anggota masyarakat yang menyenangkan.

Tidak adanya prasangka serta adanya penghargaan terhadap kemampuan sosial orang lain dan kesediaan individu mengikuti kebiasaan lingkungan.

e) Tidak adanya gangguan emosional yang berat.

Tidak adanya gangguan emosional yang berat akan membuat individu dapat bekerja sebaik mungking dan merasa bahagia.

f) Pengaruh keberhasilan yang dialami.

Keberhasilan yang dialami dapat menimbulkan penerimaan diri (yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

positif). Sebaliknya, kegagalan yang dialami mengakibatkan adanya penolakan diri.

g) Identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik.

Individu yang mengidentifikasi diri dengan orang yang dapat menyesuaikan dirinya dengan baik, dapat membangun sikap-sikap yang positif terhadap diri sendiri dan bertingkah laku dengan baik. Hal ini dapat menimbulkan penerimaan diri dan penilaian diri yang baik.

h) Adanya perspektif diri yang luas.

Perspektif diri yang luas berarti memperhatikan padangan orang lain tentang diri. Perspektif diri yang luas ini diperoleh melalui pengalaman dan belajar.

i) Pola asuh di masa kecil yang baik.

Anak yang diasuh secara demokratis akan cenderung berkembang sebagai orang yang dapat menghargai dirinya sendiri.

j) Konsep diri yang stabil.

Individu yang tidak memiliki konsep diri yang stabil (misalnya, kadang menyukai diri dan kadang tidak menyukai diri), akan sulit menunjukkan pada orang lain siapa ia sebenarnya, sebab ia sendiri ambivalen terhadap dirinya.

Ditambah menurut Supradewi & Sukmawati, (2019) mengatakan beberapa faktor-faktor penerimaan diri yaitu:

a) Pendidikan.

Seseorang yang menempu tingkat pendidikan umumnya memiliki kesadaran agar lebih baik dalam memahami dan memandang diri.

b) Dukungan sosial.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Seseorang yang memiliki dukungan sosial yang positif umumnya mendapatkan perlakuan yang positif serta menyenangkan dan menimbulkan perasaan aman dan percaya diri.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang membentuk penerimaan diri adalah adanya pemahaman diri, harapan yang realistis, tidak adanya hambatan-hambatan dari lingkungan, tingkah laku sosial yang mendukung, tidak adanya tekanan emosi yang berat, pengaruh keberhasilan yang dialami, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, identifikasi dengan orang yang mempunyai diri yang baik, cara seorang melihat dirinya sendiri (konsep diri) dan pendidikan yang baik pada masa kanak-kanak.

2.1.4 Ciri-ciri Penerimaan Diri

Menurut Permatasari & Gamayanti (2016), menyebutkan ciri-ciri penerimaan diri yaitu:

a) Orang yang menerima dirinya memiliki harapan yang realistis terhadap keadaannya dan menghargai diri-nya sendiri. Artinya orang tersebut mempunyai harapan yang sesuai dengan kemampuannya.
b) Yakin akan standar-standar dan pengatahuan terhadap dirinya tanpa terpaku pada pendapat orang lain. Memiliki perhitungan akan keterbatasan dirinya dan tidak melihat pada dirinya sendiri secara irasional. Arti-nya orang tersebut memahami menge-nai keterbatasannya namun tidak mengeneralisir bahwa dirinya tidak ber-guna.
c) Menyadari asset diri yang dimilikinya dan merasa bebas untuk menarik atau melakukan keinginannya.
d) Menyadari kekurangan tanpa menyalahkan diri sendiri. Orang yang me-

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

nerima dirinya mengetahui apa saja yang menjadi kekurangan yang ada dalam dirinya.

Ditambah menurut Resty (2016), ciri-ciri seseorang yang mau menerima diri yaitu sebagai berikut:

a) Memiliki gambaran yang positif tentang dirinya.
b) Dapat mengatur dan dapat bertoleransi dengan rasa frustasi dan kemarahannya.
c) Dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa memusuhi mereka apabila orang lain beri kritik.
d) Dapat mengatur keadaan emosi mereka (depresi dan kemarahan).

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh diatas, maka dapat didefenisikan ciri-ciri penerimaan diri yang rendah adalah menyesali apa yang sudah terjadi dimasa lalu dan cenrung untuk menutup dirinya dan jika seseorang memiliki penerimaan diri yang tinggi maka cendrung dapat bertolerasi dengan baik.

2.2 Konsep Diri

2.2.1 Pengertian Konsep Diri

Menurut Nur & Rini (2022) mendefenisikan konsep diri adalah sebagai gambaran mental diri seseorang. Ditambah menurut Hurlock (2013) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosi aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.

Sedangkan menurut Burn (2022) mendefenisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencangkup pendapatnya terhapa dirinya sendiri, pendapat tentang gambaran diri dimata orang lain, dan pendapatnya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

tentang hal-hal yang dicapai.

Dari beberapa teori yang sudah dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran seseorang mengenai apa yang merekarasakan dan dipirkan mengenai dirinya sendiri.

2.2.2 Faktor-faktor Konsep Diri

Faktor-faktor konsep diri menurut Hurlock (2010) yaitu:

a) Usia kematangan.

Pengembangan konsep diri yang menyenangkan akan dapat menyesuaikan diri dengan baik.

b) Penampilan diri (penerimaan diri).

Daya tarik fisik menimbulkan penilaian yang menyenangkan tentang diri sendiri dan berhubungan terhadap penerimaan diri sendiri.

c) Usia kematangan.

Kepatutan seks dalam penampilan diri, minat, dan perilaku akan membantu individu mencapai konsep diri yang baik.

d) Nama dan julukan.

Julukan yang diberikan teman-teman akan mempengaruhi konsep diri seseorang. Misalnya julukan si bodoh, ladang jerawat, dan sebagainya yang bernada ejekan akan mempengaruhi konsep diri.

e) Hubungan keluarga.

Melalui hubungan yang erat dengan keluarga akan membuat lebih mudah bagi remaja untuk mengembangkan pola kepribadiannya melalui identifikasi dengan anggota keluarga tersebut. Bila sesama jenis, maka akan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

membantu remaja mengembangkan konsep diri yang layak untuk jenis kelaminnya.

f) Teman-teman sebaya.

Teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian seseorang dalam dua cara. Pertama, konsep diri remja merupakan cerminan tentang konsep teman-teman terhadap dirinya. Kedua, seseorang berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri kepribadian yang diakui kelompok.

g) Kreativitas.

Seseorang yang sejak kanak-kanak didorong untuk mengembangkan perasaan individualitas dan identitas yang berpengaruh baik terhadap konsep dirinya.

h) Cita-cita.

Cita-cita yang tidak realistik membuatnya mengalami kegagalan dan menyalahkan orang lain atas kegagalannya. Sebaliknya, cita-cita yang realistik cenderung mengalami keberhasilan sehingga membuatnya percaya diri kepribadian dan akan menambah dukungan sosial.

Selain itu, menurut Saam & Wahyuni (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah:

a) Kemampuan dan penampilan fisik, yaitu seluruh kemampuan yang dimiliki oleh individu dan bagaimana seseorang melihat fisiknya.

b) Peranan kelompok teman sebaya, yaitu konsep diri seorang individu terbentuk dari bagaimana penilaian teman mengenai dirinya.

c) Peranan keluarga, yaitu sikap dan penilaian keluarga terhadap individu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Ditambah menurut Rakhmat (2004) menyatakan faktor-faktor yang membentuk konsep diri yaitu:

a) Orang Lain (*significan others*).

Orang lain yang memiliki pengaruh dalam kehidupan misalnya orang tua dan teman. Pujian yang diberikan, dorongan, semangat yang diberikan mereka menyebabkan menilai diri kita secara efektif.

b) Kelompok Rujukan (*group reference*).

Dalam suatu kelompok ada norma-norma yang secara emosional mengikat kita dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri kita. Misalnya bergabung dalam kelompok pecinta alam, maka kita akan memiliki konsep diri sebagai seseorang yang memelihara alam, mencintai alam.

Berdasarkan faktor-faktor yang sudah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penerimaan diri adalah usia kematangan, penampilan diri, usia kematangan, nama dan julukan, hubungan keluarga, teman-teman sebaya, kreativitas, cita-cita, kemampuan dan penampilan fisik.

2.2.3 Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut Nur & Rini (2022) mengatakan konsep diri terdiri dari tiga dimensi atau aspek, yaitu:

a) Pengetahuan.

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu di dalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain. Pengetahuan tentang diri juga berasal dari kelompok sosial yang diidentifikasikan oleh individu tersebut. Julukan ini

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

juga dapat berganti setiap saat sepanjang individu mengidentifikasian diri terhadap suatu kelompok tertentu, maka kelompok tersebut memberikan informasi lain yang dimasukkan ke dalam potret dari mental individu.

b) Harapan.

Pada saat-saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa di masa depan.

c) Penilaian.

Di dalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri.mHasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin tidak sesuai antara harapan dan standar diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

Ditambah menurut Saam & Wahyuni (2012) aspek konsep diri ada empat, yaitu:

a) Aspek fisik, yang meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimiliki individu seperti tubuh, pakaian, dan benda-enda yang dimilikinya.
b) Aspek sosial, yang meliputi peranan sosial yang dimainkan individu.
c) Aspek moral, yang meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan individu tersebut.
d) Aspek psikis, yang meliputi pikiran, perasaan, kemauan, dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Berdasarkan aspek-aspek yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konsep diri adalah terdapat pengetahuan, harapan, penilaian, sosial, psikis dan moral dan psikis.

2.2.4 Ciri-ciri Konsep Diri

Menurut Rakhmat (2012) ada beberapa tanda orang yang memiliki konsep diri positif, yaitu:

a) Yakin akan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.

   Orang ini mempunyai rasa percaya diri sehingga merasa mampu dan yakin untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.

b) Merasa setara dengan orang lain.

   Ia selalu merendah diri, tidak sombong, tidak mencela atau meremehkan sesuatu dan selalu menghargai orang lain.

c) Menerima pujian tanpa rasa malu.

   Ia menerima pujian tanpa rasa malu tanpa menghilangkan rasa rendah diri. Jadi meskipun ia menerima pujian ia tidak membanggakan dirinya apalagi meremehkan orang lain.

d) Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui masyarakat.

   Ia peka terhadap perasaan orang lain sehingga akan menghargai perasaan orang lain meskipun kadang tidak disetujui oleh masyarakat.

e) Mampu memperbaiki diri.

   Maksudnya sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya, sehingga ia mampu melakukan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

introspeksi diri sebelum melakukan introspeksi kepada orang lain dan mampu berubah menjadi yang lebih baik.

Ditambah menurut Rakhmat (2012) tanda orang yang memiliki konsep diri negatif, yaitu:

a) Peka pada kritik.

Orang ini sangat tidak tahan kritik yang diterimanya, dan mudah marah atau naik pitam. Bagi orang ini, koreksi sering kali dipersepsikan sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Dalam komunikasi, orang yang memiliki konsep diri negatif cenderung menghindari dialog yang terbuka, dan bersikeras mempertahankan pendapatnya dengan berbagai justifikasi atau logika yang keliru.

b) Responsif sekali terhadap pujian.

Walaupun ia mungkin berpura-pura menghindari pujian, ia tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya pada waktu menerima pujian. Buat orang-orang seperti ini, segala macam embel-embel yang menunjang harga dirinya menjadi pusat perhatiannya.

c) Hiperkritis.

Bersamaan dengan kesenangannya terhadap pujian, mereka tidak pandai dan tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain. Inilah sifat ketiga hiperktis.

d) Cenderung merasa tidak disenangi orang lain Ia merasa tidak diperhatikan.

Karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan. Ia tidak akan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

pernah mempersalahkan dirinya, tetapi akan menganggap dirinya sebagai korban dari sistem sosial yang tidak beres.

e) Bersikap pesimis terhadap kompetisi.

Terungkap dalam keengganannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Ia menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.

Sedangkan menurut Hamachek (dalam Univa, 2020) menyebutkan sebelas karakteristik orang yang mempunyai konsep diri positif. Kesebelas karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

a) Ia meyakini nilai dan prinsip tertentu serta mempertahankannya meskipun berbeda dengan orang lain. Namun, ia berani mengubah prinsip itu apabila pengalaman dan bukti baru menunjukkan bahwa ia salah.
b) Ia mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa menyesali tindakannya jika orang lain tidak setuju.
c) Ia tidak mencemaskan apa yang akan terjadi, apa yang telah terjadi, dan apa yang sedang terjadi.
d) Ia yakin pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika menghadapi kegagalan.
e) Ia merasa sama dengan orang lain, walaupun terdapat perbedaan kemampuan.
f) Ia sanggup menerima dirinya sebagai orang yang bernilai bagi orang lain.
g) Ia menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati.
h) Ia tidak menyukai bila orang lain mendominasinya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

i) Ia sanggup mengaku kepada orang lain bahwa ia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan.

j) Ia mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan.

k) Ia peka pada kebutuhan orang lain.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka diketahui bahwa ciriciri individu yang memiliki konsep diri positif yaitu yakin akan kemampuan dalam menyelesaikan masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, meyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui masyarakat dan mampu memperbaiki diri. Selain itu juga, ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri yang negatif dilihat dari peka terhadap kritik, responsif sekali terhadap pujian, hiperkritis, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, serta bersikap pesimis terhadap kompetisi.

2.3 Pengaruh konsep diri dengan penerimaan diri pada remaja

Penerimaan diri adalah suatu kondisi dimana seseorang dapat menyadari kekurangan dan kelebihan dari diri sendiri beserta karateristik yang ada pada dirinya. Sikap penerimaaan diri ditunjukkan dari pengakuan seseorang terhadap kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki. Menurut Al-Mighwar (2016) menyebut bahwa penerimaan adalah faktor yang penting dalam kebahagiaan, baik penerimaan diri sendiri maupum pemerimaan sosial.

Individu yang mempunya menerimaan diri yang rendah akan mudah putus asa, merasa minder dan kurangnya kepercayaan diri dalam dirinya sendiri merasa tidak pantas bergabung dengan teman-teman sebayanya. Hal ini didukung oleh Husniyati (2016) menyatakan bahwa individu yang memiliki penerimaan diri yang

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

rendah akan mudah putus asa, selalu menyalahkan dirinya malu, rendah diri akan keadaaanya, merasa tidak berarti, merasa iri dengan keadaan orang lain, akan sulit membangun hubungan yang positif dengan orang lain, dan tidak bahagia.

Remaja yang memiliki penerimaan diri yang tidak baik akan rentan menjadi orang yang putus asa membandingkan dirinya dengan orang lain dan tidak menerimaa keadaan dirinya sendiri dan juga dapat melemahkan motivasi dan pada akhirnya remaja tidak mampu memperlihatkan kelebihan yang meraka punya (Yuliana & Rohman, 2018).

Salah satu yang mempengaruhi penerimaan diri adalah konsep diri. Konsep diri penting untuk menentukan seseorang memandang dirinya (Rahmat, 2012). Konsep diri yang positif memiliki arti semakin banyak seseorang memahami dirinya makan semakin seseorang itu akan memahami kekurangan dan kelebihan pada dirinya sendiri. Konsep diri yang positif akan membuat seseorang dapat menerima dirinya dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada padanya. Seseorang yang memiliki konsep diri yang baik akan memiliki kopetensi sosial yang baik juga (Yuliana & Rohman, 2018).

Menurut Grufron & Risnawati, (2016) mengatakan ada tiga perasaan penting dari konsep diri penentu perilaku yaitu konsep diri berperan dalam mempertahankan keselarasan batin, keseluruhan sikap dan pandangan individu terhadap diri berpengaruh besar terhadap pengalamannya dan konsep diri adalah penentu penghargaan individu. Jadi penghargaan adalah inti dari konsep diri. Konsep diri merupakan seperangkat harapan dan penelitian perilaku yang menunjukan pada harapan tersebut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Sikap dan pandangan negatif terhadap kemampuan diri menyebabkan individu menetapkan titik harapan yang rendah. Titik tolak yang rendah menyebabkan individu mempunyai motivasi yang tinggi. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri sangat erat kaitannya dengan konsep diri. Dimana konsep diri yang positif akan menimbulkan penerimaan diri yang positif pada dirinya.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliani (2022) Hasil dalam penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan penerimaan diri pada remaja panti asuhan, yang menunjukkan semakin positif konsep diri maka semakin tinggi penerimaan diri, demikian sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin rendah penerimaan diri.

Berdasarkan uraian-uraian dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan penerimaan diri.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

2.4 Kerangka Konseptual

Tabel 1.1 Kerangka Konseptual

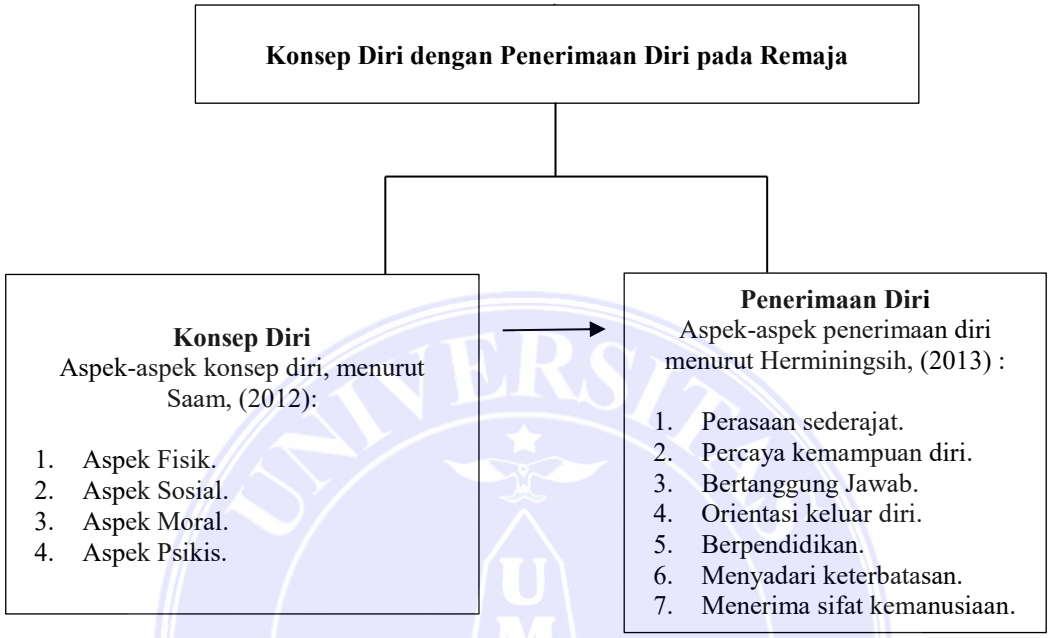

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan sekitar 2 bulan dan tempat pada penelitian ini adalah pada UPTD Pelayanan Dinas Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe, yang beralamat di Jalan Kihajar Dewantara No.l Sidikalang dan Jalan Veteran No.43 Kabanjahe.

3.2 Bahan dan Alat

Bahan dan Alat dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi yang berbentuk skala likert, yaitu sejumlah daftar pernyataan yang harus di jawab oleh subjek. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan skala yang berisi daftar yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga subjek penelitian dapat mengisi dengan mudah (Azwar, 2015).

3.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Siyoto & Sodik (2015), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe berjumlah 60 orang remaja.

3.4.2 Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau pun bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 orang remaja.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling menurut Sugiyono (2016) adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

3.5 Prosedur Kerja

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala atau kuesioner, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam peneliatian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah “sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.”Pertanyaan/pernyataan tersebut mengandung informasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan subyek penelitian (Arikunto, 2008).

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Kuesioner terdiri dari aitem-aitem pernyataan yang terbagi kedalam dua kelompok yaitu *favorable* dan *unfavorable*, aitem *favorable* adalah aitem yang berbentuk pernyataan yang positif atau mendukung sedangkan *unfavorable* adalah aitem yang berbentuk pernyataan negatif atau tidak mendukung.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Skala Konsep Diri

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri yang dibuat oleh Saam (2012) yaitu, fisik, psikis, moral, dan sosial. Variabel Item-item skala ini dalam bentuk pernyataan menggunakan skala likert *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian pada item *favorable* dalam skala konsep diri terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Agak Setuju (AS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sebaliknya untuk item *unfavorable* dalam skala konsep diri terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Agak Setuju (AS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Rentangan Skor Skala Variabel Konsep Diri

Alternatif Jawaban	**Nilai *Favorable* (+)**	**Alternatif Jawaban**	**Nilai *Unfavorable* (-)**
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Agak Setuju (AS)	3	Agak Setuju (AS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

b) Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri ini disusun berdasarkan aspek-aspek penerimaan diri yang dikemukakan oleh Herminingsih (2013) yaitu perasaan sederajat, percaya kemampuan, bertanggung jawab, orientasi keluar diri, berpendidikan, menyadari keterbatasan dan menerima sifat kemanusiaan. Variabel Item-item skala ini dalam bentuk pernyataan menggunakan skala likert *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian pada item *favorable* dalam skala penerimaan diri terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Agak Setuju (AS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sebaliknya untuk item *unfavorable* dalam skala penerimaan diri terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Agak Setuju (AS) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Rentangan Skor Skala Variabel Penerimaan Diri

Alternatif Jawaban	**Nilai *Favorable* (+)**	**Alternatif Jawaban**	**Nilai *Unfavorable* (-)**
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Agak Setuju (AS)	3	Agak Setuju (AS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi yang berbentuk skala likert, yaitu sejumlah daftar pernyataan yang harus di jawab oleh subjek. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

menyebarkan skala yang berisi daftar yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga subjek penelitian dapat mengisi dengan mudah (Azwar, 2015).

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengukuran pun kemungkinan akan benar (Azwar, 2015).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat diandalkan sehingga skor bisa dipercaya. Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau kekonstanan dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2015).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliabilitas alphacronbach's*. Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini diuji secara *statistic* dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Alasan penulis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yaitu untuk melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu konsep diri (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu penerimaan diri yang dilakukan pada pada remaja di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe.

Data yang dikumpulkan kemudian tersebut akan dilakukan analisis *statistic* dengan memanfaatkan program IBM SPSS *for Windows*. Prosesnya, peneliti terlebih dahulu melakukan 2 (dua) uji asumsi sebagai berikut:

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak. Pengambilan keputusan bias dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman dari untuk melihat kenormalan suatu data. Jika nilai signifikan > 0,05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variabel terikat dan variabel bebas memiliki pengaruh linear.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai temuan penelitian yang diperoleh, bisa ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana terlihat bahwa ada pengaruh positif antara konsep diri dengan penerimaan diri. Artinya semakin tinggi konsep diri maka penerimaan diri pada remaja semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka penerimaan diri pada remaja semakin rendah. Dimana r_{xy} = 0.642, dengan Signifikan p= 0,000 < 0,05. Artinya hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinan (r^2) = 0.412 dengan P (sig) < 0,000. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan, dinyatakan diterima.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar r^2 = 0.412 ini menunjukkan bahwa konsep diri memiliki distribusi penerimaan diri sebesar 41,2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa konsep diri tergolong sedang dengan nilai mean hipotetik sebesar 93 dan mean empiriknya sebesar 101.1167. Selanjutnya penerimaan diri dapat disimpulkan memperoleh hasil sedang dengan nilai hipotetik sebesar 111 dan nilai empiriknya sebear 119.9833.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan yang sudah diuraikan, selanjutnya dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi subjek penelitian

   Bagi remaja di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe untuk mulai terbuka dan tidak menutup diri kepada orang lain, mau bersosialisasi dengan lingkungan di luar panti. Selain itu juga remaja panti harus bisa menerima keadaan mereka sekarang dan tidak menjadikan keadaan mereka itu suatu kesalahan yang terjadi pada diri mereka serta mereka harus yakin dengan kemampuan mereka yang nantinya akan membuat mereka jauh lebih baik lagi untuk kedepannya.

2. Kepada UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe

   Kepada UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe, peneliti berharap pengurus ataupun *staf* yang bekerja di panti untuk lebih memperhatikan serta mau mendengarkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh anak-anak yang berada disana. Selain itu, pengurus maupun staf yang berkerja di panti harus lebih sering mengadakan kegiatan didalam maupun diluar panti asuhan agar remaja dapat mengembangkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki agar nantinya mereka bisa melanjutkan kehidupan mereka setelah keluar dari panti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Untuk peneliti yang tertarik melakukan penelitian pada topik yang sama dapat meningkatkan jumlah responden yang dibutuhkan, dan calon peneliti dapat menggali lebih dalam variabel lain yang terkait dengan konsep diri

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

dan penerimaan diri. Kemudian melihat kurangnya keterbukaan responden dalam mengisi kuesioner maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan pendekatan yang lebih baik dengan responden agar hasil yang didapat sessuai dengan fenomena yang ada. Kemudian untuk peneliti yang tertarik melakukan penelitian pada topik yang sama, agar melakukan uji *screening* terlebih dahulu pada subjek penelitian.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

DAFTAR PUSTAKA

Ardila , F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan diri pada narapidana wanita. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2 (01), 1-7.

Ardilla, F., & Herdiana, I. (2019). Penerimaan diri pada narapidana wanita. *Jurnal Psikologi kepribadian dan Sosial*, 2(1), 1-7.

Annisa, (2022), Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan Yatim Piatu Budi Mulya Muhammadiyah Bandar Lampung (Skripsi.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Al-Mighwar, M. (2016). *Psikologi Remaja: Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*. Pustaka Setia.

Azwar, (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Burns, R. B. (2022). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.

Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Chaplin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi. Penerjemah: Kartini Kartono*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Chaplin, J.P. (2012). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Press.

Cho, Y. N., Rutherford, B. N., Friend, S. B., Hamwi, G. A., & Park, J. K. (2017). *Social support and health*.Academic Press Inc, 25(1), 57–68.

Devi, (2021), Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Pengguna Instagram Di Yayasan Pendidikan El-Hidayah. (Skripsi. Universitas Medan Area, Medan).

Dewi, L. & Damanjanti, A. (2022). Hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri pada remaja dengan orang tua bercerai. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, *3*(1), 14-27.

Ghufron, M , Nur & Risnawati, S , Rini. (2016) .*Teori-teori Psikologi Jogyakarta*. Ar Ruzz Media.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hari, I. D. (2022). Gambaran Penerimaan Diri Pada Remaja Yatim/Piatu. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 23-33.

Hartanti. (2013). Hubungan antara Perlakuan Ornag Tua dengan Penerimaan Diri

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Siswa. *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol.2. No 1.

Hurlock, B. (2009). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E. B., (2010). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E. B. (2013). *Psikologi Perkembangan(5th ed.)*. Erlangga

Hurlock, Elizabeth B. (2010). *Perkembangan Anak. Terjemahan dari Child Development, diterjemahkan oleh Meitasari Tjandrasa*. Jakarta : Erlangga.

Hurlock, E. B. (2018). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta*: Penerbit Erlangga.

Husniyati, D. N. (2009). Pengaruh Konsep Diri terhadap Penerimaan Diri Anak Jalanan (street children) di rpsa kota semarang. Skripsi. Semarang: Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hermaningsih, Y.K., & Astutik, Y. (2013). Hubungan penerimaan diri dengan penalaran moral pada penghuni lembaga pemasyarakatan anak di Blitar. *Jurnal Psikologi Tabularasa* , 8(2), 717-723.

Hermenau, K., Eggert, I., Landolt, M. A., & Hecker, T. (2015). Neglect and perceived stigmatization impact psychological distress of orphans in Tanzania. *European Journal of Psychotraumatology*, 6(1), 1–9.

Heriyadi, A. (2013). Meningkatkan penerimaan diri (self acceptance) siswa kelas VIII melalui konseling realita di SMP Negeri 1 Bantarbolang Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2012/2013. *Universitas Negeri Semarang*.

Hidayat, Dasrun. (2012). *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*.Yogyakarta: GRAHA ILMU.

Izzati, A., & Waluya, O. T. (2012). Gambaran Penerimaan Diri pada Penderita Prosiasi. *Jurnal Psikologi*, X(2),68-78.

Khan, T. F., & Jahan, M. (2015). Psychological Well-Being and Achievement Motivation Among Orphan and Non-Orphan Adolescents of Kashmir. *Indian Journal of Health and Wellbeing*; Vol 6, No 8 (2015), 6(8), 769–773.

Lukman, W. (2012). Sosialisasi di Panti Asuhan dalam Membentuk Tingkah Laku Anak Kasus di Panti Asuhan Abadi Aisyiyah Kecamatan Soreang, Kota Pare-Pare. *Makassar, Skripsi, Fakultas Sosiologi Universitas Hasanuddin*.

M. Nur Gufron, & Rini Risnawati. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mazaya, K. N., & Supradewi, R. (2011). Konsep diri dan kebermaknaan hidup pada remaja di panti asuhan. *Proyeksi*, *6*(2), 103-112.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Munawaroh, Faizatul. (2012). Konsep Diri, Intensitas Komunikasi Orang TuaAnak, dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Psikologi Indinesia*.Vol.1.No.2, hal 105-113.

Muji, G. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak (Doctoral dissertation, Universitas Bina Darma).

Monks F.J., Knoers A.M.P., Haditono S.R., (2002). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya, Edisi Keempat Belas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Natalia, W. K. (2020). Mindfulness Dan Penerimaan Diri Pada Remaja Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Psikologi* , 73-81.

Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget. Psikoborneo*: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *6*(1), 92-100.

Papalia, Diane E., & Martorell, G. (2021). *Experience Human Development*. *In McGraw-Hill Education* (*Fourteenth*). McGraw-Hill Education.

Pambudi, P. S., & Wijayanti, D. Y. (2012). Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Diponegoro*, *1*(1), 149-156.

Purnama, Muhammad. Z.W. (2016). Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Penderita Gagal Ginja. Dalam Seminar Asean 2nd *Psychology & Humanity Psychology* Forum Umm. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Permatasari, P., & Gamayanti, W. (2016). Gambaran penerimaan diri (*selfacceptance*) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139-152.

Peramatasari, V., & Gamayanti, W. (2016). Gambaran penerimaan diri (selfacceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139-152

Prabowo, R., & Angkoso, K. S. (2006). Factors influencing the extent of web-based disclosure: an empirical analysis of Indonesian manufacturing firms. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(2), 92-98.

Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rachmawati, Lia. (2009). Hubungan Anatara Kematangan Emosi dengan Penerimaan Diri Remaja yang Tinggal Di Panti Asuhan. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta

Resty, G.T. (2016). Pengaruh penerimaan diri terhadap harga diri remaja di panti asuhan yatim putri aisyayah yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi*, 5(1) 1-12.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Revananda, T., & Kirnantoro, K. (2017). Hubungan Konsep Diri dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).

Rodriguez, M. A., Xu, W., Wang, X., & Liu, X. (2015). Self-acceptance mediates the relationship between mindfulness and perceived stress. *Psychologycal Reports: Mental & Physical Health*, 116(2), 513–522.

Saam, Z., & Wahyuni, S., (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Sarastika, Pradipta. (2014). *Buku Pintar Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska.

Saraswatia, G. K. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, *3*(1), 33-38.

Sri (2022). Hubungan Antara Konsep Diri Denagan Penerimaan Diri Remaja Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah.(Skripsi.Universitas Medan Area, Medan, 2022).

Santrock, J.W. (2003). *Adoloscence* (*Perkembangan Remaja*), ed 6. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Santrock, J. W., & Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan edisi kedua*.

S, M. G. (2022). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Cv Alfabeta.

Suyoto, S., & Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.

Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(23rd ed.). Alfabeta.

Supradewi, R., & Sukmawati, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Pasien Wanita Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Proyeksi, 14(1), 32.

Wulandari, A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Peran penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, *3*(3), 509-518.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Wiraswati, K. A. (2016). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Dini Kanker Servik Di Akper Yappi Sragen. *Jurnal Keperawatan CARE*, *6*(1).

Yiyi, L. N. (2017). Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (Abk). *Jurnal Psikologi Repseptual*, 30-48.

Yuliana, A. T. R. D. & Rohman, R., Nasihah, N. M. (2018). Penjaminan Mutu Pendidikan Di Madrasah Dengan Metode Quality Function Deployment. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *23*(2), 292-313.

Yuliani, S. (2022). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Penerimaan Diri Remaja di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

LAMPIRAN 1

LEMBAR INFORMASI

(*Informed Concent*)

Sebelum menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi anda untuk membaca penjelasan berikut.

1. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk penyusunan skripsi peneliti. Tujuan dilibatkannya responden dalam penelitian ini ialah untuk pengambilan data terkait topik penelitian. Adapun latar belakang penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi remaja tentang Konsep Diri terhadap Penerimaan Diri pada Remaja di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe.

2. **Prosedur Penelitian:** Jangka waktu penelitian yang melibatkan responden ialah sekitar satu bulan. Penelitian dilakukan dengan skala atau kuesioner, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam peneliatian ini adalah degan menggunakan angket. Informan yang digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

3. **Identitas Peneliti**

   Nama : Deby Yemima Br Sinulingga

   Asal : Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

   Kontak : 0878-9339-3626

4. **Jaminan Sukarela:** Responden secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun, bersedia berperan dalam penelitian ini. Responden berhak untuk menghentikan proses pengambilan data jika tidak ada kesesuaian dan ketidaknyamanan responden, dan peneliti tidak akan menuntut ganti rugi.

5. **Jaminan Kerahasiaan:** Data yang diperoleh selama proses penelitian akan dirahasiakan. Tidak ada penulisan nama subjek, dan data hanya dapat diakses oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk skripsi, dan selanjutnya akan dipresentasikan dalam forum ilmiah.

6. **Manfaat dan Risiko:** Manfaat keikutsertaan dalam penelitian ini adalah kesempatan responden untuk menyampaikan perasaan serta pemikiran terkait dengan kehidupan dan keluarganya pada remaja di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe, serta turut memberi sumbangan data pada penelitian. Selama proses penelitian berlangsung, segala risiko yang timbul sebagai akibat atau dampak dari proses pengambilan data terhadap responden akan menjadi tanggung jawab peneliti.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

LAMPIRAN 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Suku :

Saya yang bertanda tangan di atas, sudah mengetahui tujuan dilakukannya penelitian. Sudah mengetahui prosesur pelaksanaan penelitian. Sudah mengetahui identitas peneliti. Sudah mengetahui jaminan sukarela dalam penelitian. Sudah mengetahui jaminan kerahasiaan dalam penelitian. Sudah mengetahui manfaat dan risiko selama proses penelitian.

Saya dalam keadaan SADAR dan TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun, menyatakan **SETUJU / TIDAK SETUJU** untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

*coret yang tidak perlu

Medan, Februari 2024

Responden

( )

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

LAMPIRAN 3

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah Identitas dibawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Status Orangtua : Bercerai/Tidak Bercerai

Angket ini didasarkan untuk penelitian tugas akhir pada Fakultas Psikologi, Universitas Medan area. Respon yang sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran sangat dibutuhkan dalam pengisian angket ini karena sangat membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Petunjuk pengisian :

1. Semua aitem ditulis dalam bentuk PERNYATAAN, silahkan memilih salah satu alternative respon yang sudah disediakan pada pilihan jawaban dari pernyataan.
2. Berilah tanda check-list (V) pada penilaian pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Alternative pilihan respon tersebut adalah :
   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   AS **:** Agak Setuju
   TS : Tidak Setuju
   STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar asalkan anda menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi anda.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

LAMPIRAN 4

SKALA KONSEP DIRI

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Wajah saya lebih cantik/ganteng dari pada teman-temansaya					
2	Banyak lawan jenis yang tertarik dengan penampilan saya					
3	Saya tidak akan mau berbicara lagi dengan orang yang pernah bermasalah dengan saya					
4	Tinggi dan berat badan saya sudah sempurna					
5	Saat kesekolah saya memakai pakaian yang rapi					
6	Saat menyendiri saya merasa lebih nyaman					
7	Jika mendapatkan tugas yang berat saya tidak yakin dengan kemampuan saya untuk mengerjakan tugas tersebut					
8	Di dalam kelompok, saya hanya menumpang nama ketikaada tugas					
9	Jika saya salah, saya akan meminta maaf duluan					
10	Ketika harus bertanya pada orang asing saya tidak merasamalu					
11	Jam masuk sekolah terlalu cepat sehingga membuat saya datang terlambat					
12	Jika diberi tugas, saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas tersebut tepat waktu					
13	Di sekolah ibu guru sering menegur saya karena baju saya tidak dimasukkan					
14	Ketika di ajak foto bersama teman, saya merasa minderdan malu					
15	Perilaku saya sesuai aturan yang ada, baik disekolah maupun dirumah					
16	Tuhan akan membantu saya ketika saya dalam masalah					
17	Saat berada diantara orang-orang yang tidak saya kenal,saya merasa tidak nyaman					
18	Baik disekolah maupun diluar sekolah saya memiliki banyak teman					
19	Ketika ada acara di sekolah saya menjadi salah satu panitianya					
20	Teman-teman saya mengkritik model ataupun warna pakaian yang saya pakai					
21	Di dalam kelompok saya senang menjadi ketua					
22	Ketika ada tugas kelompok saya yang mengerjakan tugas paling banyak					
23	Saya masih suka malas jika disuruh ibadah					

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

24	Ketika salah, saya lebih memilih berbohong agar tidak dimarahi					
25	Berkata jujur membuat saya tenang					
26	Dengan prestasi yang saya miliki, saya yakin dapat mencapai cita-cita saya					
27	Ketika saya bertengkar dengan teman, saya lebih memilih untuk mengalah					
28	Saat ini saya ingin/ sedang melakukan diet					
29	Saya bisa menjawab pertanyaan dari guru					
30	Saya berani melakukan apapun yang guru saya minta					
31	Saya merasa gugup ketika guru bertanya					
32	Saya tidak berani melakukan yang guru saya perintahkan					

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

SKALA PENERIMAAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Ketika belajar di dalam kelas saya berani bertanya seperti teman-teman yang lain					
2	Menurut saya teman-teman lain yang keluarganya utuh sama saja seperti saya yang keluarganya bercerai					
3	Mudah berburuk sangka pada orang lain adalah kebiasaan saya					
4	Teman-teman saya yang orangtuanya utuh membuat saya iri					
5	Model baju yang saya pakai adalah model yang saya suka bukan model baju yang sedang ngetrend					
6	Teman-teman saya tidak menyukai saya					
7	Keluarga saya akan tetap tenang meskipun saya tidak dirumah					
8	Menjadi pusat perhatian di dalam kelas membuat saya malu					
9	Perceraian orangtua membuat saya merasa berbeda dengan orang lain					
10	Pendapat-pendapat yang saya keluarkan sama baiknya dengan pendapat teman yang lain					
11	Tidak ada satu halpun yang bisa membuat saya merasa malu didepan orang lain					
12	Kemampuan yang ada pada diri saya membuat saya bersyukur					
13	Saya berusaha untuk berpikir positif dalam segala hal					
14	Menjadi diri sendiri lebih saya sukai meskipun keluarga saya bercerai					
15	Teman-teman saya akan menolak semua pendapat yang saya sampaikan					
16	Perceraian orangtua membuat saya merasa minder dengan orang lain					
17	Tidak ada yang bisa saya banggakan dari diri saya					
18	Saya tetap berteman dengan semua orang					
19	Ketika dipanggil guru kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan saya merasa bangga					
20	Hanya tugas yang saya pahami yang akan saya kerjakan.					
21	Menjadi anak dari orang tua yang bercerai tetap membuat saya bersyukur					
22	Ketika pelajaran berlangsung saya cenderung kurang aktif					
23	Ketika diberi tugas sekolah saya akan berusaha menyelesaikannya					
24	Kritikan orang lain memacu saya untuk menjadi lebih baik					
25	Ketika melaksanakan piket saya akan membersihkan kelas sampai bersih					
26	Setiap hari saya merapikan kamar tidur saya					

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

27	Saya menerima kritik orang lain tentang saya dan dapat mengambil hikmah dari kritikan tersebut					
28	Saya tidak suka barang saya dipinjam orang lain					
29	Ketika teman saya ingin meminjam buku, saya akan meminjamkannya					
30	Ketika teman saya tidak mengerti dalam pelajaran saya akan membantu menjelaskannya					
31	Ketika bersama teman-teman, saya akan mengikuti kemauan mereka					
32	Jika teman saya banyak yang bolos sekolah saya akan ikut bolos juga					
33	Agar tidak dianggap ketinggalan zaman saya mencoba mengikuti gaya teman-teman saya					
34	Keluarga saya akan menghubungi saya jika saya pulang terlambat					
35	Ketika teman saya merayakan ulang tahunnya, saya akan diundang					
36	Ketika saya tidak masuk sekolah tema-teman saya mencari saya					
37	Jika diajak ke suatu tempat saya akan menolak jika saya memangtidak ingin pergi					
38	Teman-teman saya tidak menyadari kalau saya tidak masuk sekolah					
39	Saat di sekolah saya lebih memilih untuk sama-sama tidak mengumpulkan PR daripada mengumpul sendirian					
40	Nasib saya tidak seberuntung orang lain					

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

```
RELIABILITY
 /VARIABLES=Item1 Item2 Item3 Item4 Item5 Item6 Item7 Item8 Item9
Item10 Item11 Item12 Item13
 Item14 Item15 Item16 Item17 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22
Item23 Item24 Item25 Item26 Item27
 Item28 Item29 Item30 Item31 Item32
 /SCALE('KONSEP DIRI') ALL
 /MODEL=ALPHA
 /STATISTICS=SCALE
 /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	101.1500	133.825	.474	.919
Item2	101.1667	133.938	.439	.919

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Item3	101.2167	136.410	.458	.921
Item4	101.1667	135.463	.595	.921
Item5	101.1500	134.469	.380	.920
Item6	101.0667	135.656	.320	.920
Item7	101.0000	132.508	.546	.918
Item8	101.9500	131.879	.582	.917
Item9	101.9500	131.675	.502	.918
Item10	101.8500	131.113	.466	.919
Item11	101.8000	131.180	.493	.918
Item12	101.7167	132.206	.506	.918
Item13	101.7333	130.775	.495	.918
Item14	101.8667	130.050	.572	.917
Item15	101.7833	130.918	.515	.918
Item16	101.8833	132.274	.405	.920
Item17	101.9833	130.966	.538	.918
Item18	101.0333	134.101	.399	.920
Item19	101.0833	132.044	.512	.918
Item20	101.0667	134.809	.363	.920
Item21	101.1333	132.863	.453	.919
Item22	101.0167	132.932	.426	.919
Item23	101.0500	131.709	.517	.918
Item24	101.0333	130.270	.615	.917
Item25	101.9333	129.114	.648	.916
Item26	101.7500	129.648	.609	.917
Item27	101.8000	129.586	.570	.917
Item28	101.8833	130.647	.569	.917
Item29	101.0167	131.813	.517	.918
Item30	101.9833	131.610	.562	.918
Item31	101.0333	130.270	.615	.917
Item32	101.9333	129.114	.648	.916

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
101.1167	140.356	9.20223	32

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

```
RELIABILITY
 /VARIABLES=Item1 Item2 Item3 Item4 Item5 Item6 Item7 Item8 Item9 Item10
Item11 Item12 Item13
 Item14 Item15 Item16 Item17 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22 Item23 Item24
Item25 Item26 Item27
 Item28 Item29 Item30 Item31 Item32 Item33 Item34 Item35 Item36 Item37 Item38
Item39 Item40
 /SCALE('PENERIMAAN DIRI') ALL
 /MODEL=ALPHA
 /STATISTICS=SCALE
 /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: PENERIMAAN DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	119.9333	218.165	.572	.938
Item2	119.0333	219.999	.567	.938
Item3	119.1167	219.190	.703	.937
Item4	119.0833	217.773	.682	.937
Item5	119.9667	218.270	.628	.937

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

Item6	119.8833	216.003	.593	.937
Item7	119.7667	216.724	.570	.938
Item8	119.7667	214.894	.616	.937
Item9	119.8500	215.926	.627	.937
Item10	119.7833	218.376	.560	.938
Item11	119.0000	216.881	.692	.937
Item12	119.9500	217.303	.633	.937
Item13	119.0667	216.911	.673	.937
Item14	119.9833	217.881	.593	.938
Item15	119.9833	215.610	.707	.937
Item16	119.9167	218.315	.618	.937
Item17	119.8833	218.918	.601	.938
Item18	119.9167	217.806	.595	.938
Item19	119.9333	219.521	.505	.938
Item20	119.0500	219.099	.519	.938
Item21	119.3000	227.197	.445	.941
Item22	119.7333	229.046	.040	.942
Item23	119.0167	221.881	.389	.939
Item24	119.0333	218.575	.548	.938
Item25	119.9333	217.792	.613	.937
Item26	119.9333	218.843	.610	.937
Item27	119.9333	218.267	.589	.938
Item28	119.9500	219.574	.498	.938
Item29	119.0333	221.185	.406	.939
Item30	119.7667	229.911	.004	.942
Item31	119.0167	218.017	.558	.938
Item32	119.0333	219.219	.516	.938
Item33	119.1500	223.553	.373	.939
Item34	119.9833	223.203	.377	.939
Item35	119.4000	226.346	.180	.941
Item36	119.9500	221.913	.400	.939
Item37	119.0333	219.219	.516	.938
Item38	119.8333	216.243	.640	.937
Item39	119.8167	218.118	.557	.938
Item40	119.9333	218.911	.516	.938

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
119.9833	230.559	10.10704	40

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

LAMPIRAN 6

UJI NORMALITAS

```
NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=X Y
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Konsep Diri	60	101.1167	9.20223	86.00	125.00
Penerimaan Diri	60	119.9833	10.10704	101.00	142.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri	Penerimaan Diri
N		60	60
Normal Parameters[a,b]	Mean	101.1167	119.9833
	Std. Deviation	9.20223	10.10704
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.105
	Positive	.095	.105
	Negative	-.073	-.067
Linearity			.085
Test Statistic		.095	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.095[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

LAMPIRAN 7
UJI KORELASI DAN REGRESI

Correlations

		Konsep Diri	Penerimaan Diri
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Penerimaan Diri	Pearson Correlation	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Konsep Diri	101.1167	9.20223	60
Penerimaan Diri	119.9833	10.10704	60

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	. 642[a]	.412	.407	6.481	.412	58.933	1	133

a. Predictors: (Constant), x

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

LAMPIRAN 8

DATA PENELITIAN KONSEP DIRI

TABULASI VARIABLE X (KONSEP DIRI)

4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2
4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	1	1
3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	1	1
3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	2	2
4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	2
3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2
3	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	1
3	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2
4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2
4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2
4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	3
3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3
3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2
4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	1	1
3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	1	1
3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	2	2
4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	2
3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2
2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2
4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2
4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2
4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	3
3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3
3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3
3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	1	1
3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	2	2
4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	2
3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2
2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	1
2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2
4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2
4	4	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2
4	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	3	3	3
3	2	4	4	4	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3
2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
4	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2
4	3	2	4	3	1	2	2	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	4	2	1	1	1	1
3	4	3	4	4	2	1	3	4	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	1	1	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	2	2	2
4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	2
3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2
2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	1
2	4	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2
4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

DATA PENELITIAN PENERIMAAN DIRI

TABULASI VARIABLE Y (PENERIMAAN DIRI)

4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2
3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2
4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2
4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1
2	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	4	3	2
3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2
4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1
3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2
4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	4	1	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	1
4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2
3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2
4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2
4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1
2	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	4	3	2
3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2
4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1
3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2
4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	4	1	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	1
2	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	4	3	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2
4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1
3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2
4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	4	1	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	1
4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2
3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2
4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2
4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1
2	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	4	3	2
3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2
4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1
3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2
4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	4	1	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	1
4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2
3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2
4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2
4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1
2	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	4	3	2
3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2
4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1
3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2
4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	4	1	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	1
4	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2
3	4	2	1	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2
4	3	1	1	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2
4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

2	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	4	3	2
3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2
4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
----
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/8/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

LAMPIRAN 9

(SURAT PENELITIAN)

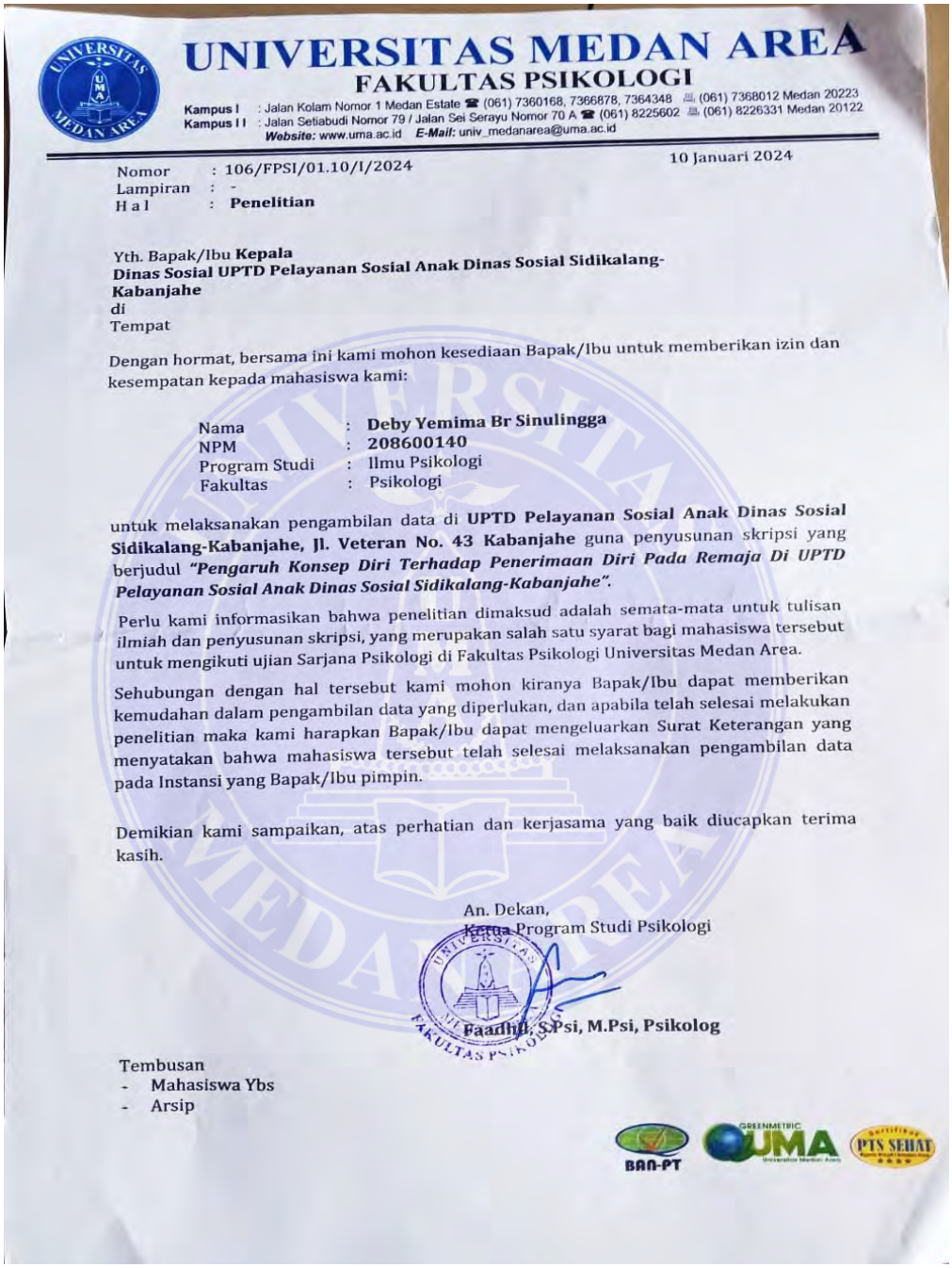

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id *E-Mail:* univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 106/FPSI/01.10/I/2024
Lampiran : -
H a l : **Penelitian**

10 Januari 2024

Yth. Bapak/Ibu **Kepala**
Dinas Sosial UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**Deby Yemima Br Sinulingga**
NPM	:	**208600140**
Program Studi	:	Ilmu Psikologi
Fakultas	:	Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe, Jl. Veteran No. 43 Kabanjahe** guna penyusunan skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penerimaan Diri Pada Remaja Di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang-Kabanjahe"***.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

BAN-PT GREENMETRIC UMA PTN SEHAT

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS SOSIAL
UPTD PELAYANAN SOSIAL ANAK DINAS SOSIAL SIDIKALANG KABANJAHE
Jalan Kihajar Dewantara No.1 Telp (0627) 21081 Sidikalang
Jalan Veteran No. 43 Telp. (0628) 20327 Kabanjahe

31 Januari 2024

Nomor : 460/13/I/UPTDKALANGJAHE/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yth . Bapak / Ibu
Ketua Program studi Psikologi UNIVERSITAS Medan Area
Di
Tempat

Dengan Hormat,
bersama ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu **Ketua Program studi Psikologi UNIVERSITAS Medan Area** bahwa atas nama yang dibawah ini :

Nama	**: Deby Yemima Br Sinulingga**
NPM	**: 208600140**
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Falkulitas	: Psikologi
Waktu Penelitian	: Tanggal 19 s/d 30 Jauari 2024

Telah melaksanakan Pengambilan Data dan penelitian tentang Spikologis Perkembangan Anak Penerima Manfaat di UPTD Pelayanan Sosial Anak Kabanjahe melaksanakan pengambilan data di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Kabanjahe , di Jln.Veteran No 43 Kabanjahe guna penyusunan skipsi yang berjudul "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Penerimaan Diri Pada Remaja Di UPTD Pelayanan Sosial Anak Dinas Sosial Sidikalang – Kabanjahe.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas surat keterangan ini dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Demikian kami sampaikan kami ucapkan terimakasih .

Kepala UPTD Pelayanan Sosial Anak
Sidikalang-Kabanjahe

DENY EFRIANSYAH,SH
PEMBINA TK.I
Nip. 19671012 199303 1 003

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/8/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/8/24